

**POTENSI TUMBUHAN BAWAH UNTUK PAKAN TERNAK DI HUTAN
PENDIDIKAN WANAGAMA I, KABUPATEN GUNUNGKIDUL,
YOGYAKARTA**

Oleh:

Surya Atmaja¹, Ris Hadi Purwanto²

Abstrak

Keberadaan Hutan Pendidikan Wanagama (HPW) I telah banyak memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitarnya. Agroforestri yang diadopsi masyarakat di HPW I menyimpan potensi keanekaragaman jenis tumbuhan bawah yang memiliki manfaat sebagai pakan ternak bagi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui jenis-jenis tumbuhan bawah yang digunakan oleh masyarakat desa hutan sebagai pakan ternak, (2) mengetahui potensi masing-masing jenis tumbuhan bawah sebagai pakan ternak di HPW I, (3) mengetahui kontribusi tumbuhan bawah di HPW I dalam pemenuhan kebutuhan pakan ternak masyarakat desa hutan, (4) mengetahui manfaat yang diperoleh masyarakat desa hutan dari pengambilan tumbuhan bawah untuk pakan ternak dari HPW I.

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. (1) Pendugaan potensi tumbuhan bawah di HPW I dilakukan dengan inventarisasi tumbuhan bawah dengan pembuatan jalur pada masing-masing tegakan jati, mahoni, akasia mangium, ekaliptus dan gamal pada setiap petak pada jalur diletakan kawat kuadrat ukuran 1 m x 1 m secara *purposive*, pengambilan sampel tumbuhan bawah dilakukan secara destruktif, digunakan analisis vegetasi, analisis biomassa. (2) Perhitungan kontribusi dan manfaat tumbuhan bawah untuk pakan ternak masyarakat dilakukan wawancara dengan masyarakat tentang pemanfaatan tumbuhan bawah untuk pakan ternak di HPW I, digunakan analisis kuantitatif dan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 24 jenis tumbuhan bawah 13 diantaranya dimanfaatkan sebagai pakan ternak, dengan nilai potensi biomassa tertinggi terdapat pada tegakan akasia sebesar 0,8 ton/ha, kolonjono (*Panicum muticum*) menjadi jenis paling dominan dengan potensi biomassa sebesar 2,9 ton/ha dengan nilai INP 25,94 %. Kontribusi tumbuhan bawah untuk pemenuhan kebutuhan pakan ternak masyarakat sebesar 9.914,3 ton/ha atau 73,6% dari total kebutuhan pakan ternak/tahun, manfaat ekonomi yang diperoleh masyarakat dari pengambilan tumbuhan bawah untuk pakan ternak di HPW I sebesar atau Rp 7.968.000 per orang per tahun.

Kata kunci : *tumbuhan bawah, pakan ternak, masyarakat desa hutan*

¹Mahasiswa Manajemen Hutan, Program Studi S1 Fakultas Kehutanan, UGM

²Dosen Pengajar Manajemen Hutan, Program Studi S1 Fakultas Kehutanan, UGM

POTENTIAL OF UNDERSTOREY AS FEED IN WANAGAMA I EDUCATION FOREST, GUNUNGKIDUL DISTRICT, YOGYAKARTA

By :
Surya Atmaja¹, Ris Hadi Purwanto²

Abstract

The existence of Wanagama Education Forest (HPW I) has provided many benefits to the surrounding communities. The agroforestry adopted by the community on HPW I saves the potential for diversity of understorey species that has benefits as animal feed for the community. This study aims to (1) find out the types of understorey used by forest village community as animal feed, (2) know the potential of each type of understorey as animal feed on HPW I, (3) know the contribution of understorey plants on HPW I in fulfilling the needs of livestock for forest village communities, (4) knowing the benefits obtained by forest village communities from harvesting Lower Plants for animal feed from HPW I.

The study was conducted with a quantitative approach with a survey method. (1) Estimation of the potential of understorey on HPW I is carried out with an inventory of lower plants by making plots on each teak, mahogany, acacia mangium, ekaliptus and gamal stands in each 1 mx 1 m size wire 5 pieces purposively for destructive sampling of understorey, vegetation analysis, biomass and carbon analysis were used. (2) Calculation of contributions and benefits of understorey for community animal feed was conducted by interviewing the community about the use of understorey for animal feed on HPW I, quantitative analysis and descriptive analysis were used.

The results of the study showed that there were 24 types of understorey 13 of which were used as animal feed, with the highest biomass and carbon potential values found in acacia stands of 0,96 tons / ha and 0,48 tons / ha, kolonjono (*Panicum muticum*) being the most dominant type with a biomass potential of 294 tons / ha with an INP value of 25,94%. The contribution of understorey to fulfill community animal feed needs is 9.914,36 tons / ha or 73,6% of the total animal feed needs / year, the economic benefits obtained by the community from taking down plants for animal feed in HPW I amounting to or Rp 7.968,000/person/year

Keywords: understorey, animal feed, forest village community

¹Student of Forest Management, S1 Study Program of Faculty of Forestry, UGM
²Lecturer in Forest Management, S1 Study Program in Faculty of Forestry, UGM